

KETAHANAN PANGAN DI INDONESIA

STUDI ATAS KEBERADAAN INVESTOR ASING DALAM PROYEK

MERAUKE INTEGRATED FOOD AND ENERGY ESTATE (MIFEE)

DI PAPUA

Abstract

Food security is one important problems in Indonesia and still been debating until now. Thus within many problems related in food security, the Indonesian government makes a project called Merauke Integrated Food and Energy Estate (MIFEE) in Merauke, Papua. The aim of this project is to fulfill the domestic food and also for eksporting to other countries. This project involves many investors, but unfortunately foreign investor more than domestic investor.

The aim of this research is to investigate some factors which influence the existence of foreign investor in MIFEE project. There are two factors which caused them to invest this project. First is trade liberalization and the second is the food economics politics policy, which taken by Indonesian government.

Keywords: MIFEE Project, trade liberalization, state versus market, food economics politics policy

Abstrak

Ketahanan Pangan merupakan persoalan yang banyak diperdebatkan akhir-akhir ini. Hal ini terjadi ketika pemerintah Indonesia kembali mengimpor bahan pangan dari negara lain. Sebagai negara agraris, Indonesia merupakan suatu negara yang kaya akan sumber daya alam. Sehingga sangat memungkinkan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri. Namun seiring dengan perjalanannya, saat ini faktor keterbatasan lahan menjadi salah satu faktor mengapa Indonesia sulit untuk memenuhi pangan dalam negeri. Lahan yang seharusnya dapat digunakan untuk memproduksi tanaman pangan berubah menjadi areal pembangunan. Dengan berbagai persoalan tersebut maka pemerintah Indonesia mencanangkan proyek yang dinamakan dengan *Merauke Integrated Food and Energy Estate* (MIFEE) di Merauke, Papua. Pemilihan Merauke, Papua dikarenakan masih terdapat banyak lahan kosong dan belum diolah. Hal ini sesuai dengan konsep proyek MIFEE yaitu *food estate*, sehingga membutuhkan lahan yang luas.

Tujuan dari proyek MIFEE ini adalah untuk dapat memanfaatkan lahan agar dapat ditanami oleh tanaman pangan sehingga Indonesia dapat memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri serta dapat mewujudkan ketahanan pangan. Namun sayangnya keterlibatan investor asing dapat membuat tujuan dari pencanangan proyek MIFEE ini berubah menjadi keuntungan semata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keberadaan investor asing dalam proyek MIFEE. Ada beberapa faktor yang menyebabkan investor asing menanamkan investasinya pada proyek ini, yaitu faktor perdagangan bebas pada era globalisasi saat ini yang berkaitan dengan liberalisasi perdagangan. Serta faktor kebijakan ekonomi politik pangan yang diambil oleh pemerintah Indonesia.

Kata Kunci : Proyek MIFEE, liberalisasi perdagangan, Negara versus pasar, ekonomi politik pangan